

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penerapan spa kaki diabetes pada pasien diabetes melitus di ruang Rawat Inap II Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Responden pada study kasus ini berada pada kelompok usia dewasa hingga lanjut usia dengan lama menderita diabetes melitus yang bervariasi. Responden intervensi merupakan pasien dengan riwayat diabetes melitus ± 2 tahun, sedangkan responden pembandingan telah menderita diabetes melitus selama ± 10 tahun, yang disertai keluhan neuropati perifer. Kondisi ini menunjukkan bahwa usia dan lama menderita diabetes melitus berpotensi memengaruhi status sirkulasi perifer ekstremitas bawah.
- 5.1.2 Sirkulasi kaki sebelum diberikan spa kaki diabetes sebelum intervensi, responden intervensi menunjukkan tanda sirkulasi kaki yang belum optimal, ditandai dengan suhu kaki relatif rendah, kulit kering dan nilai ABI 0,9.
- 5.1.3 Sirkulasi kaki sesudah diberikan spa kaki diabetes responden intervensi menunjukkan perbaikan sirkulasi kaki, yang ditandai dengan peningkatan suhu kaki, kondisi kulit yang lebih lembab, akral teraba hangat dan peningkatan nilai ABI menjadi 1,0. Sementara itu, pada responden pembandingan meskipun nilai ABI meningkat menjadi 1,3, tidak ditemukan perubahan klinis sirkulasi perifer yang bermakna.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Spa kaki diabetes dapat dipertimbangkan sebagai intervensi keperawatan mandiri nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan sirkulasi perifer pada pasien diabetes melitus, khususnya pasien dengan tanda gangguan sirkulasi perifer ringan hingga sedang. Perawat diharapkan mampu menerapkan intervensi ini secara aman, terstruktur, dan sesuai standar prosedur.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul disarankan untuk mempertimbangkan pengembangan spa kaki diabetes sebagai bagian dari program perawatan kaki diabetik, terutama dalam upaya pencegahan komplikasi sirkulasi perifer dan ulkus kaki diabetik pada pasien rawat inap.

5.2.3 Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat menerapkan spa kaki diabetes secara rutin di rumah dengan pendampingan dan edukasi dari perawat, sebagai bagian dari perawatan mandiri untuk menjaga sirkulasi kaki dan mencegah komplikasi diabetes melitus.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih panjang, serta menggunakan pengukuran sirkulasi perifer yang lebih objektif, seperti pemeriksaan *ankle brachial index* (ABI), sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas spa kaki diabetes.